

## SBAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah teknik ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Tipe penelitian yang peneliti pakai ialah penelitian lapangan studi kasus (Field Research). Di mana penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung masuk ke obyek penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan studi kasus merupakan suatu penelitian yang menghasilkan data dan untuk dianalisis agar dapat menghasilkan teori. Penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti empirik dan menjelaskan bagaimana Penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan assiba dan tarissa di KSU BMT As Salam Demak.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan cara menganalisis masalahnya dan di simpulkan berdasarkan fakta yang ada. Tujuan dari pendekatan kualitatif ini yaitu peneliti ingin mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang ada sehingga menghasilkan teori yang baku. Pendekatan ini bisaanya dilakukan dengan wawancara untuk mendapatkan sumber data.<sup>2</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dalam metode deskriptif peneliti harus mendeskripsikan suatu objek terkait dengan fenomena yang terjadi dalam bentuk tulisan. Data deskriptif memuat data-data aktual yang diungkapkan dilapangan kemudian dinarasikan dalam bentuk kata-kata, gambar dan tidak dalam bentuk angka.<sup>3</sup> Alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah data yang terkumpul berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

<sup>3</sup> Alibi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka: CV Jejak, 2018), 11.

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSU BMT As Salam Demak lebih tepatnya di Desa Mangunrejo RT 01 RW 01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Adapun waktu penelitian yaitu bulan Juli sampai dengan bulan November. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut yaitu lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu sebelumnya peneliti juga sudah melakukan observasi dan wawancara langsung oleh pihak BMT sehingga peneliti ingin tahu lebih dalam tentang penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan anggota simpana tarissa di KSU BMT As Salam Demak.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang diminta sebagai sumber informasi oleh peneliti dengan memberikan keterangan tentang suatu fakta dan pendapat. Penentuan subyek penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.<sup>4</sup> Sehingga peneliti menentukan subyek utama dalam penelitian ini adalah Bapak Subekan selaku *manager marketing*, Bapak Slamet Karyadi selaku karyawan dan anggota KSU BMT As Salam Demak.

## D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data yang diperoleh. Data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai macam cara. Pengumpulan data menggunakan dua sumber data antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui informan secara langsung tanpa adanya perantara.<sup>5</sup> Penggunaan teknik dalam data primer adalah dengan mengambil data langsung pada objek penelitian sebagai sumber informasi, untuk mendapatkan data primer ini peneliti mencari informasi dari Bapak Subekan selaku *manager marketing*, Bapak Slamet Karyadi selaku karyawan dan anggota KSU BMT As Salam Demak. Pengambilan data ini dilakukan melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 297.

<sup>5</sup> Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari beberapa bahan dokumentasi maupun sumber pustaka lainnya.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari artikel jurnal dan buku maupun catatan laporan yang berkaitan dengan Penerapan Aplikasi BMT *Mobile* Dalam Meningkatkan Simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang paling strategis dalam penelitian. Dengan adanya teknik pengumpulan data maka peneliti dapat memperoleh data-data penelitian secara benar dan akurat. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data secara lengkap.<sup>7</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapat gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara memiliki dua macam yang dapat digunakan sebagai sumber informasi secara langsung, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>8</sup>

Wawancara terstruktur berupa kegiatan wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan menyiapkan daftar pertanyaan kepada narasumber supaya pembahasan dapat terfokus pada tema yang telah ditentukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur berupa kegiatan wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa ada persiapan dalam bentuk daftar pertanyaan. Biasanya wawancara tidak terstruktur ini bertujuan memberi ruang bebas terhadap narasumber untuk menuangkan data yang dimilikinya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Moh Pabundu Tika, 57.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, 115.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 221.

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti akan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh informan dan peneliti dapat berdiskusi terkait informasi perial penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak. Dalam pelaksanaannya peneliti akan mewawancarai Bapak Subekan selaku *manager marketing*, Bapak Slamet Karyadi selaku karyawan dan anggota pengguna aplikasi BMT *Mobile* di KSU BMT As Salam Demak. Yaitu dengan anggota diantaranya: Ibu Nilla, Bapak Salim, Bapak Huda, Ibu Diyah dan Ibu Sholihah.

Wawancara oleh Bapak Subekan dilakukan pada hari selasa tanggal 20 September 2022 pukul 10.00 sampai dengan pukul 11.00 yang bertempat di kantor pusat KSU BMT As Salam Demak. Sedangkan wawancaradengan Bapak Selamet Karyadi dilakukan pada hari selasa tanggal 20 September 2022 pukul 11.00 sampai dengan pukul 12.00 yang bertempat di kantor pusat KSU BMT As Salam Demak. Dan wawancara dengan Ibu Nilla dilakukan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 pukul 10.00 sampai dengan 10.45 yang bertempat di rumah Ibu Nilla. Dan wawancara dengan Bapak Salim dilakukan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 pukul 11.00 sampai dengan 11.30 yang bertempat di kantor cabang KSU BMT As Salam cabang Kramat Demak. Dan wawancara dengan Bapak Huda dilakukan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 pukul 13.00 sampai dengan 13.30 yang bertempat di kantor cabang KSU BMT As Salam cabang Kramat Demak. Dan wawancara dengan Ibu Diyah dilakukan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 pukul 13.30 sampai dengan 14.00 yang bertempat di kantor cabang KSU BMT As Salam cabang Kramat Demak. Dan wawancara dengan Ibu Sholihah dilakukan pada hari Senin tanggal 26 September 2022 pukul 14.00 sampai dengan 14.30 yang bertempat di kantor cabang KSU BMT As Salam cabang Kramat Demak.

## 2. Metode Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan melalui pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik ini bertujuan supaya data yang dibutuhkan terlihat lebih dekat dengan kenyataan. Selain itu, observasi digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan melalui

cara mengamati secara sistematis mengenai kegiatan yang sedang diteliti.<sup>10</sup>

Langkah-langkah observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara datang langsung ke lokasi guna untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan judul permasalahan, yaitu mengenai analisis efektivitas penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

Dalam observasi peneliti melakukan dengan cara magang selama satu minggu di kantor pusat KSU BMT As Salam Demak, magang dimulai dari hari senin tanggal 4 April 2022 sampai dengan tanggal 8 April 2022. Magang dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Peneliti melakukan magang dan juga mengobservasi mulai dari gedung kantor pusat KSU BMT Assalam Demak dan disana gedungnya sudah bagus dan sangat layak untuk di tempati dan kenyamananya juga sudah terpenuhi. Dalam observasi mengenai penelitian yang terkait dengan judul peneliti juga mengamati dari setiap karyawan yang ada di kantor dan anggota yang melakukan transaksi juga sudah bagus pelayanannya serta tertip dalam antriannya. Kinerja karyawan disana juga sangat disiplin tidak ada yang terlambat kecuali alasan tertentu.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan karya monumental seseorang.<sup>11</sup>

Adapun metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan meminta data-data terkait dengan jumlah anggota simpanan dan juga jumlah anggota pengguna aplikasi BMT *Mobile* serta anggota keseluruhan dari KSU BMT As Salam Demak, serta fitur-fitur yang tersedia didalam aplikasi BMT *Mobile* dan catatan-catatan yang berkenan dengan profil dan struktur organisasi KSU BMT As Salam Demak, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aplikasi BMT *Mobile* serta foto-foto saat melakukan observasi dan wawancara dengan informan dan lain sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan untuk mendapatkan sumber data melalui pengamatan agar lebih selektif dan teliti, selain itu juga bisa digunakan untuk melakukan cek data dari berbagai sudut pandang.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

<sup>11</sup> Sugiyono, 124.



Tujuan pengujian keabsahan data adalah untuk menentukan valid atau tidaknya antara data dari obyek penelitian terhadap hasil yang akan di peroleh dalam penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>12</sup>

Adapun penelitian ini, dalam pengujian keabsahan datanya menggunakan uji *credibility* (validasi internal). Uji *credibility* atau disebut juga uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Uji *credibility* dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan *member check*. Adapun uji *credibility* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup>

Penelitian di KSU BMT As Salam Demak, peneliti berkunjung kelokasi tiga kali, dengan tahap awal observasi dan memberikan surat izin untuk melakukan penelitian dengan memperkenalkan diri serta mendapatkan arahan dan data secara langsung oleh *Manager marketing* di KSU BMT As Salam Demak mengenai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tahap kedua peneliti melakukan magang, yang mana magang tersebut digunakan sebagai syarat dari KSU BMT As Salam Demak yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, magang tersebut berlangsung selama satu minggu. dan tahap ketiga peneliti melakukan wawancara langsung kepada narasumber secara terstruktur, sehingga pertanyaan yang diberikan peneliti dapat fokus sesuai yang direncanakan serta peneliti memperoleh sumber informasi dan dokumentasi.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 189.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 366.

kualitatif karena dengan meningkatkan kekuatan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, ketika mengecek kembali ternyata ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>14</sup>

Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali tentang data yang diperoleh di lapangan dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam untuk mendapatkan kepastian data, oleh karena itu peneliti pun membaca berbagai referensi dari berbagai sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan aplikasi BMT *Mobile* guna meningkatkan simpanan tarissa. Dengan demikian pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat menghasilkan kepastian data dan keakuratan data secara sistematis tentang yang diamati.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlainan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>15</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan keaslian data yang diperoleh dari informan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh dari para informan. Data tersebut bisa dikatakan asli apabila jawaban dari para informan adalah sama. Untuk menguji suatu data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>16</sup>

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu uji yang dilakukan dengan cara cek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 371.

<sup>15</sup> Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), 76.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128.

dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang benar. Peneliti melakukan pengecekan data menggunakan teknik ini yaitu dengan cara data yang di peroleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi untuk memastikan data dianggap benar.<sup>17</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>18</sup>

4. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang diberikan disepakati oleh pemberi data itu pertanda data tersebut *valid* sehingga semakin dipercaya. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah mendapat kesimpulan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini *member check* dilakukan dengan forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut mungkin terjadi pengurangan, penambahan dan kesepakatan data. Setelah data disepakati bersama maka pemberi data diminta untuk menandatangani, agar lebih autentik.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Teknik analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara datang langsung ke lapangan.<sup>20</sup>

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendeskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 129.

<sup>18</sup> Sugiyono, 130.

<sup>19</sup> Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, 87.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.



tahap. Setelah pengumpulan data dan pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Adapun tahap-tahap dalam menganalisis data yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan mencari sumber data dilapangan secara teliti dan seksama.<sup>21</sup> Dari reduksi data ini jika semakin banyak data yang diperoleh maka akan semakin baik keabsahan datanya. Peneliti mencoba untuk melakukan reduksi data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah di rumuskan sebelumnya.

Langkah-langkah dalam melakukan reduksi data yaitu: menajamkan analisis, menggolongkan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan di verifikasi.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dari hasil penelitian data akan mudah dipahami apabila disajikan secara singkat dan jelas agar mudah dipahami. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan maka data harus disajikan secara lengkap dan sedetail mungkin agar hasil kesimpulan bisa maksimal.<sup>22</sup> Data yang perlu disajikan adalah berkaitan dengan Penerapan aplikasi BMT *Mobile* dalam meningkatkan simpanan di KSU BMT As Salam Demak.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>23</sup> Dalam langkah ini merupakan kegiatan menyimpulkan permasalahan yang telah diselesaikan dengan beberapa analisis penyelesaian, sehingga memperoleh kesimpulan yang baik dan mudah dipahami.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, 133.

<sup>22</sup> Sugiyono, 134.

<sup>23</sup> Sugiyono, 135.